



JoB

Journal of Berdaya

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN - UNIVERSITAS PADJADJARAN

Sosialisasi Aturan Khusus Pesepeda Bagi Komunitas Sepeda 'Bike To Work' di Kota Palembang

Socialization of Special Cycling Rules for the Bicycle Community 'Bike To Work' in Palembang City

Norca Praditya¹, Indrayani¹, Darma Prabudi¹, Andi Herius¹

¹ Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya



ARTICLE INFO

Received: 05 November 2021

Accepted: 29 November 2021

Published: 25 Juni 2022

*) Corresponding author:

iin_indrayani@polsri.ac.id

* Available online at

<https://jurnal.unpad.ac.id/jurnalberdaya/article/view/>

ABSTRAK

Kemacetan merupakan permasalahan lalu lintas yang belum terpecahkan di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Bertambahnya jumlah kendaraan pribadi, menimbulkan permasalahan transportasi yaitu kemacetan, tak hanya itu masalah polusi udara yang diakibatkan oleh asap kendaraan menjadi isu yang krusial dalam dunia transportasi khususnya di Kota Palembang. Pemerintah Kota Palembang, telah berinisiatif mendorong masyarakat untuk menggunakan sepeda sebagai moda transportasi atau sebagai sarana olahraga. Sepeda merupakan moda transportasi yang lebih ramah lingkungan dan dapat juga mengurangi kemacetan, saat ini di kota Palembang ada beberapa komunitas sepeda salah satunya Bike to Work Palembang. Pada masa pandemi Covid-19, pengguna sepeda semakin meningkat, bersepeda menjadi olahraga untuk memperkuat imun. Semakin bertambah pengguna sepeda di Kota Palembang sebagai moda transportasi di Kota Palembang, akan tetapi banyak pesepeda yang belum paham atau mengetahui peraturan-peraturan yang berkenaan dengan pesepeda. Oleh karena itu, perlu diadakan sosialisasi mengenai aturan khusus pesepeda bagi komunitas sepeda di kota Palembang. Hal ini bertujuan agar para pesepeda dapat mengetahui peraturan tentang pesepeda yang tertuang dalam Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Sosialisasi ini berjalan dikatakan berhasil karena setiap pesepeda menyambut dengan hangat sosialisasi yang dilakukan dari banyaknya pertanyaan dan antusias pesepeda dalam menerima brosur dan langsung membacanya.

Kata Kunci: Palembang, peraturan, sepeda, Sosialisasi, transportasi,

ABSTRACT

Congestion is an unsolved traffic problem in big cities in Indonesia. The increasing number of private transportations causes transportation problems, namely congestion, not only that the problem of air pollution caused by vehicle fumes is a crucial issue in the world of transportation, especially in Palembang City. The Palembang city government has taken the initiative to encourage people to use bicycles as a mode of transportation or as a means of exercise. Bicycles are a more environmentally friendly mode of transportation and can also reduce congestion, currently in the city of Palembang there are several bicycle communities one of which is Bike to Work Palembang. During the Covid-19 pandemic, bicycle users are increasing, cycling is a sport to strengthen immunity. Increasingly, bicycle users in the city of Palembang as a mode of transportation in the city of Palembang, but many cyclists do not understand or know the regulations relating to cyclists. Therefore, it is necessary to socialize the special rules for cyclists for the bicycle community in the city of Palembang. It is intended that cyclists in the City of Palembang can know the regulations regarding cyclists as stipulated in Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. This socialization is said to be successful because every cyclist warmly welcomes the socialization carried out, so that cyclists know their rights and obligations as part of road users.

Keywords: Bicycles, Palembang, regulations, socialization, transportation,

1. Pendahuluan

Kemacetan merupakan permasalahan lalu lintas yang belum terpecahkan di kota-kota besar di Indonesia. Bertambahnya jumlah lalu lintas di jalan, dimana kendaraan pribadi yang mendominasi, menimbulkan permasalahan transportasi yaitu kemacetan, tak hanya itu masalah polusi udara yang diakibatkan oleh asap kendaraan menjadi isu yang krusial dalam dunia transportasi di Indonesia. Jumlah penggunaan kendaraan pribadi yang terus meningkat tanpa diiringi dengan transportasi umum yang memadai, membuat sebagian orang ingin memilih beralih ke transportasi yang lebih ramah lingkungan. Sejauh ini pemerintah Indonesia khususnya di kota-kota besar seperti Palembang, telah berinisiatif membuat masyarakat untuk menggunakan sepeda sebagai moda transportasi atau sebagai sarana olah raga.

Sepeda merupakan moda transportasi yang lebih ramah lingkungan dan dapat juga mengurangi kemacetan, saat ini di kota Palembang ada beberapa komunitas sepeda seperti Bike to Work Palembang. Pada masa pandemi Covid-19, pengguna sepeda semakin meningkat, bersepeda menjadi olahraga untuk memperkuat imun. Hal ini diperkuat dengan data penelitian yang telah dilakukan oleh Efril, dkk (2020) mengenai Karakteristik pengguna sepeda lipat terhadap pemilihan moda transportasi di Kota Palembang. Semakin bertambah orang yang menggunakan sepeda sebagai moda transportasi di Kota Palembang, akan tetapi banyak pesepeda yang belum paham atau mengetahui peraturan-peraturan yang berkenaan dengan pesepeda.

Bike to Work Kota Palembang yang merupakan wadah komunitas pesepeda di kota Palembang. Mereka menyampaikan kepada kami bahwa pesepeda di Kota Palembang banyak yang tidak mengetahui peraturan-peraturan yang berkaitan tentang pesepeda. Peraturan tentang pesepeda tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Oleh karena itu, perlu diadakan sosialisasi mengenai aturan khusus pesepeda bagi komunitas sepeda di kota Palembang. Hal ini bermaksud agar para pesepeda dapat mengetahui peraturan-peraturan tentang sepeda yang ada, sehingga pesepeda mengetahui hak dan kewajiban sebagai bagian dari pengguna jalan.

2. Metode

Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah pada kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Penyusunan brosur sosialisasi.
Pada tahap ini akan dibuat brosur sosialisasi yang berisikan peraturan-peraturan yang berkenaan dengan sepeda dalam lalu lintas dan angkutan jalan. Brosur ini dibuat berupa gambar dan peraturan agar para pesepeda tertarik untuk membacanya.
2. Pelaksanaan sosialisasi
Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui pembagian brosur yang berisi aturan-aturan tentang sepeda yang tertuang dalam Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Pembagian brosur dilakukan di titik yang ramai dilalui para pesepeda, yaitu di Bundaran Air Mancur Masjid Agung Palembang dan Basecamp B2W Kota Palembang. Kegiatan yang dilakukan di stand meliputi penjelasan dan pembagian brosur tentang aturan-aturan khusus pesepeda. Pendirian stand dilakukan di Bundaran Air Mancur dan Basecamp B2W Kota Palembang karena tempat ini merupakan tempat olahraga di kota Palembang dan banyak pesepeda berolahraga di sini. Pembagian brosur ini wajib mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilakukan dengan memberikan sosialisasi pada tempat-tempat yang banyak di datangi pesepeda yang sebagian besar tergabung dalam komunitas Bike to Work, kegiatan yang dilakukan adalah penjelasan dan pembagian brosur kepada pesepeda yang tergabung dalam Bike to Work Kota Palembang tentang aturan-aturan yang harus diketahui dan dipahami oleh komunitas pesepeda di Kota Palembang.

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya pembuatan brosur sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian pada bulan Juli – Agustus 2021, sedangkan pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Oktober 2021, menggunakan brosur yang akan dibagikan kepada komunitas pesepeda yang tergabung dalam Bike to Work Kota Palembang, disamping penyebaran brosur, seluruh anggota tim juga melakukan penjelasan terkait peraturan yang berkaitan dengan pesepeda dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pesepeda.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan brosur sosialisasi untuk mempermudah para peserta sosialisasi dalam memahami peraturan-peraturan yang harus diketahui oleh para pesepeda, diantaranya tentang keselamatan pesepeda, lajur sepeda, sepeda khusus disabilitas. Peraturan ini tertuang dalam Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Brosur peraturan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Brosur Peraturan Pesepeda di Kota Palembang

Kegiatan sosialisasi peraturan ini dilakukan dengan cara membagikan brosur yang berisi rangkuman peraturan-peraturan tentang pesepeda. Pembagian brosur dilakukan pada 2 tempat yang merupakan titik kumpul para pesepeda di Kota Palembang, yaitu pada Bundaran Air Mancur didepan Masjid Agung Kota Palembang dan di cafe Puncak di jalan Puncak Sekuning yang merupakan tempat berkumpulnya para pesepeda setelah berkeliling untuk melepas lelah sekaligus sarapan. Sebelum brosur dibagikan terlebih dahulu sosialisasi dibuka dengan kata sambutan dari Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, Bapak Andi Herius, S.T., M.T., selanjutnya kata sambutan dari ketua Work Fun Bike, Bapak Eldo Rahmad, dan penjelasan singkat Brosur oleh ketua tim pelaksana pengabdian, Bapak Norca Praditya, S.T., M.T. Pada akhir penjelasan dilakukan penyebaran brosur kepada seluruh pesepeda oleh anggota tim pelaksana pengabdian. Dari kegiatan pembagian brosur dan penjelasan yang disampaikan secara langsung pada saat pembagian brosur kepada para pesepeda, para pesepeda memberikan respon yang sangat positif, hal ini dapat dilihat dari antusias para pesepeda yang langsung membaca isi dari brosur dan memberikan pertanyaan terkait peraturan-peraturan terkait dengan hak dan kewajiban dari para pesepeda.

Hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2 sampai Gambar 5.



Gambar 2. Kata Sambutan dari Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya Bapak Andi Herius, S.T., M.T.



Gambar 3. Kata Sambutan dari Ketua Work Fun Bike Bapak Eldo Rahmad



Gambar 4. Penjelasan Ketua Tim Pengabdian Bapak Norca Praditya



Gambar 5. Pembagian Brosur Peraturan Pesepeda dan Interaksi antara Pesepeda dengan Tim Pelaksana Pengabdian

Pihak *Bike to Work* Kota Palembang sangat tertarik dengan sosialisasi ini karena dapat menambah pengetahuan para pesepeda di Kota Palembang, hal ini dilihat dari pertanyaan-pertanyaan dan diskusi yang antara pesepeda dan tim pengabdian (Gambar 6-Gambar 8). Dan sebagai bukti bahwa pesepeda tertarik dengan kegiatan pengabdian ini adalah dengan adanya permintaan dari pihak *Bike to Work* Kota Palembang untuk diadakan kegiatan pengabdian lanjutan terkait dengan kebutuhan para pesepeda.



Gambar 6. Para Sepeda Antusias Membaca Brosur yang Dibagikan



Gambar 7. Foto Bersama Tim Pelaksana Bersama Pesepeda di Titik 1 (Bundaran Air Mancur)



Gambar 8. Foto Bersama Tim Pelaksana Bersama Pengurus *Bike to Work* di Titik ke 2 (Cafe Puncak)

4. Kesimpulan

Dari kegiatan sosialisasi ini, dapat disimpulkan bahwa pesepeda di Kota Palembang dapat menerima dan menyambut positif kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui brosur dan tanya

jawab interaktif secara langsung antara pesepeda dengan tim pelaksana pengabdian, hal ini dapat dilihat dari antusias pertanyaan yang diajukan oleh khalayak sasaran.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bike to Work Kota Palembang yang telah bekerja sama sehingga kegiatan ini dapat telaksana dan ucapan terimakasih tak terhingga kami sampaikan juga kepada Politeknik Negeri Sriwijaya atas pendanaan pengabdian dalam skema Pengabdian Kerjasama Dosen Mahasiswa yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, S. A. (2011). *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rahmadona, E., Praditya, N., Pratama, M. A. S. (2021). *The Characteristic of Folding Cyclists on the Selection of Transportation Modes in the City of Palembang. In 4th Forum in Research, Science, and Technology (FIRST-T1-T2-2020)*(pp. 304-311). Atlantis Press.
- Tamin, O. Z. (1997). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung : Penerbit ITB.
- Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009. *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Publik*.
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung : Penerbit ITB.